

**KAJIAN PERENCANAAN PERUBAHAN RUTE TRAYEK ANGKUTAN
UMUM PERKOTAAN AKIBAT ADANYA TERMINAL BARU TIPE A DI
KOTA SUKABUMI**

Tugas ini disusun untuk Melengkapi Mata Kuliah Tugas Akhir

Disusun Oleh :
Gelar Puja Pamungkas
113060043



PROGRAM STUDI PERENCANAAN WILAYAH DAN KOTA

FAKULTAS TEKNIK

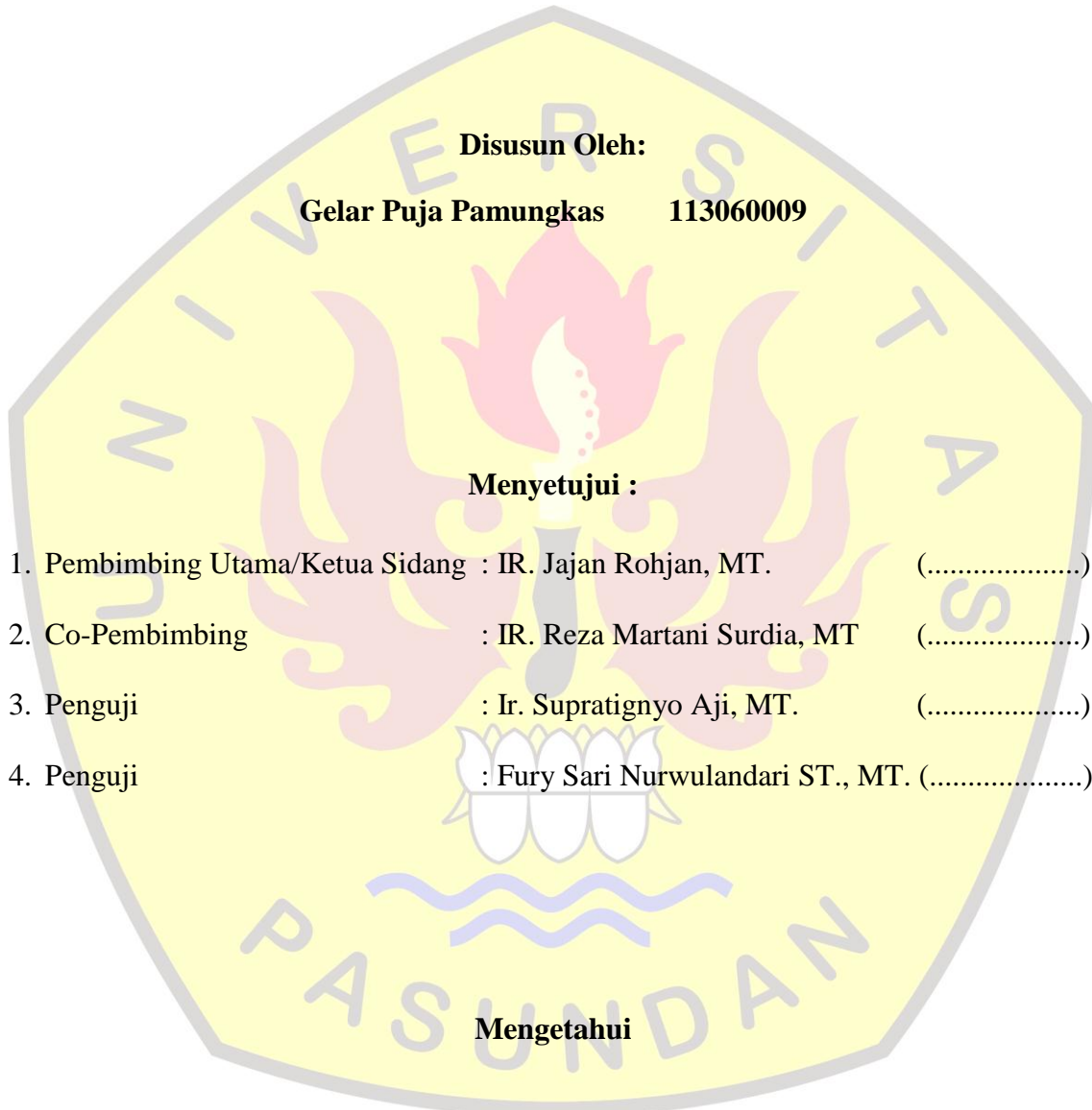
UNIVERSITAS PASUNDAN

BANDUNG

2018

TUGAS AKHIR

KAJIAN PERENCANAAN PERUBAHAN RUTE TRAYEK ANGKUTAN UMUM PERKOTAAN AKIBAT ADANYA TERMINAL BARU TIPE A DI KOTA SUKABUMI



Disusun Oleh:

Gelar Puja Pamungkas 113060009

Menyetujui :

1. Pembimbing Utama/Ketua Sidang : IR. Jajan Rohjan, MT. (.....)
2. Co-Pembimbing : IR. Reza Martani Surdia, MT (.....)
3. Penguji : Ir. Supratignyo Aji, MT. (.....)
4. Penguji : Fury Sari Nurwulandari ST., MT. (.....)

Mengetahui

(IR. Jajan Rohjan, MT.)
Pembimbing Utama

(IR. Reza Martani Surdia, MT.)
Co-Pembimbing

TUGAS AKHIR

KAJIAN PERENCANAAN PERUBAHAN RUTE TRAYEK ANGKUTAN UMUM PERKOTAAN AKIBAT ADANYA TERMINAL BARU TIPE A DI KOTA SUKABUMI



(IR. Jajan Rohjan, MT.)
Pembimbing Utama

(IR. Reza Martani Surdia, MT.)
Co-Pembimbing

ABSTRAK

Kota Sukabumi memiliki fungsi dan peranan penting yaitu sebagai pusat produksi, koleksi dan distribusi dengan skala pelayanan regional, dan memiliki intensitas kegiatan ekonomi yang tinggi, konsekuensinya kebutuhan akan layanan transportasi yang baik di Kota Sukabumi menjadi sangat penting. Permasalahan transportasi umum di kota sukabumi yaitu dengan dibangunnya Terminal Bus Tipe A KH. Ahmad Sanusi di Jalan Lingkar Selatan Kota Sukabumi yang menggantikan terminal bus lama di jalan Jenderal Sudirman menimbulkan Permasalahan Baru, sejak di operasikannya secara resmi tepatnya tanggal 28 oktober 2015 yang lalu hingga saat ini masih terlihat sepi pengunjung, dikarenakan kurangnya angkutan umum perkotaan yang menuju ke terminal Baru tipe A Kota Sukabumi. Tujuan utama penelitian ini melakukan penataan ulang rute angkutan perkotaan di Kota Sukabumi Akibat adanya terminal baru tipe A KH. Ahmad Sanusi agar dapat memenuhi kebutuhan pengguna angkutan umum perkotaan. metode analisis yang digunakan deskriptif kuantitatif dan metode analisis matrik asal tujuan (MAT), dengan penelitian survey dilakukan kepada pengguna angkutan umum perkotaan, untuk mengetahui kemudahan terhadap pengguna angkutan umum perkotaan menuju terminal baru tipe A Kota Sukabumi. Dari hasil analisis 19 rute trayek angkutan umum perkotaan yang beroperasi dilakukan pemilihan rute trayek berdasarkan jarak terdekat, faktor muat, dan tumpang tindih trayek, terdapat 3 rute trayek terpilih Untuk dilakukan penataan ulang rute angkutan umum perkotaan agar dapat memenuhi kebutuhan pengguna angkutan umum perkotaan yaitu no trayek 03 (trayek terminal lembur situ-pasundan), no trayek 03 B (trayek Pasundan-Dayeuh luhur) dan 25 (Terminal Jubleg-Tipar Gede (Ramayanan)) Untuk dilakukan penataan ulang rute angkutan umum perkotaan agar dapat memenuhi kebutuhan pengguna angkutan umum perkotaan.

Kata kunci: *Transportasi, Angkutan umum Perkotaan, Terminal Tipe A, Penataan Ulang Rute,*

ABSTRACT

Sukabumi City has an important function and role as a center for production, collection, and distribution with regional service scale, and it has a high intensity of economic activity, consequently the need for good transportation services in Sukabumi City becomes very important. The problem of public transportation in Sukabumi City is the construction of the type A Bus Terminal KH. Ahmad Sanusi on the south ring road of Sukabumi City who replaced the old Terminal Bus on Jalan Jendral Sudirman caused a new problem, since it was finally operated on October 28th , 2015 which until now still looks quiet visitors, due to the lack of public transportation to the new terminal type A in Sukabumi City. The main purpose of this research is to re-arrange public transportation routes in Sukabumi City due to the existence of a new type A terminal KH. Ahmad Sanusi in order to meet the needs of public transportation's users. The analytical method used is quantitative descriptive and MAT analysis method, with survey research conducted on users of public transportation to find out the convenience of public transportation's users to the new terminal type A, Sukabumi city. And the results of the analysis of 19 routes that operate, routes were chosen based on the closest distance, load factor, and overlapping routes. There are 3 selected routes for rearranging public transportation routes in order to meet the needs of public transportation users namely; routes 03 (routes bus terminal – lembur situ – pasundan), routes 03 B (routes pasundan – dayeuh luhur), and routes 25 (bus terminal – jubleg – tipar gede(Ramayana)) To do rearrangement of public transportation routes in order to meet the needs of public transportation users.

Keywords: *Transportation, Urban Public Transportation, Type A Terminals, Route Rearrangement,*

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR PUSTAKA	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	2
1.3 Tujuan Dan sasaran	3
1.3.1 Tujuan	3
1.3.2 Sasaran.....	3
1.4 Ruang Lingkup Penelitian.....	3
1.4.1 Ruang lingkup wilayah	3
1.4.2 Ruang Lingkup Subtansi	4
1.5 Batasan Studi.....	6
1.6 Metodologi Penelitian	6
1.6.1 Metode Pengumpulan Data	6
1.6.2 Metode Analisis.....	6
1.6.3 Penentuan Sampling	7
1.7 Kerangka Berpikir.....	7
1.8 Sistematika Penulisan	9
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	10
2.1 Angkutan Umum	10
2.1.1 Pengertian Angkutan Umum	10
2.1.2 Tujuan Angkutan Umum.....	11

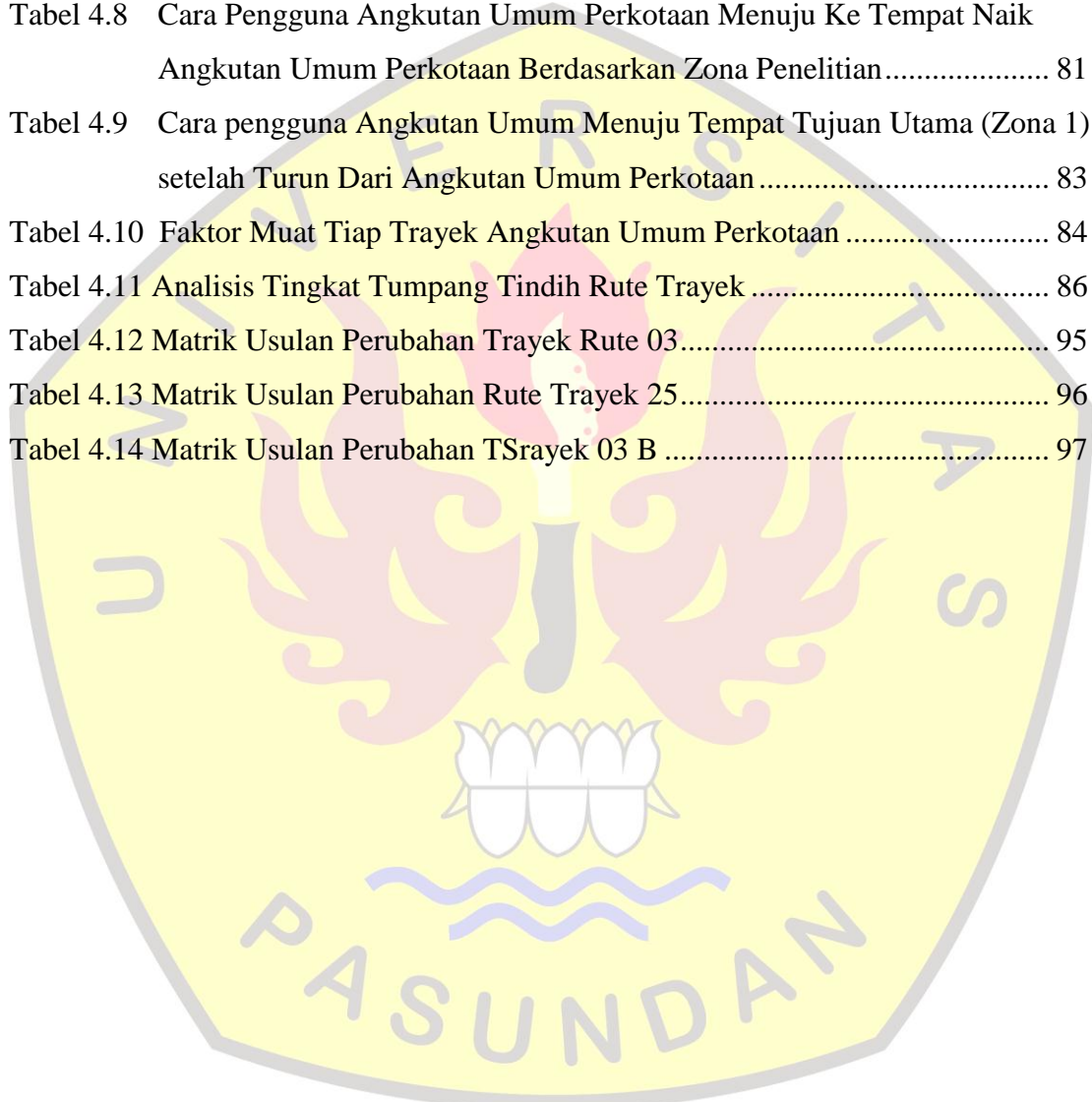
2.1.3 Peranan Angkutan Umum	12
2.2 Karakteristik Pelayanan Sistem Angkutan Umum	13
2.3 Wilayah Pelayanan Angkutan Umum	16
2.3.1 Jaringan Trayek dan Parameter Perencanaan	17
2.3.2 Trayek Pelayanan Jasa Angkutan Umum Orang Dengan Kendaraan Umum Dalam Trayek Tetap Dan Teratur	18
2.3.3 Faktor Muat (Load Factor)	20
2.3.4 Tumpang Tindih Rute Trayek Angkutan Umum Perkotaan	21
2.4 Terminal	22
2.4.1 Pengertian Terminal	22
2.4.2 Fungsi Terminal	22
2.4.3 Tipe Terminal	23
2.4.4 Fasilitas Terminal	23
2.5 Metodologi	24
2.4.5 Metode Pengumpulan Data	24
2.4.6 Metode Analisis.....	26
2.6 Studi Terdahulu	27
2.6.1 Rerouting Trayek Angkutan Umum (studi Kasus Angkutan Umum di DKI Jakarta	27
2.6.2 Kajian Jaringan Pelayanan Angkutan Umum Penumpang Dalam Kota di Kota Solok	31
BAB III GAMBARAN UMUM	43
3.1 Gambaran Umum Administrasi Kota Sukabumi	43
3.2 Kependudukan	46
3.2.1 Sebaran dan Kepadatan Penduduk Kota Sukabumi	46
3.2.2 Jumlah Penduduk Berdasarkan kelompok Umur, dan Lapangan Usaha	49
3.3 Pola Penggunaan Lahan.....	51
3.4 Kondisi Umum Transportasi	54
3.4.1 Kondisi Jaringan Jalan	54

3.4.2 Kondisi Angkutan Umum	56
3.4.3 Kondisi Terminal Baru Tipe A di Kota Sukabumi	58
3.5 Pembagian Zona Penelitian	59
BAB IV ANALISIS RUTE TRAYEK ANGKUTAN PERKOTAAN.....	65
4.1 Pola Pergerakan Pengguna Angkutan Umum Perkotaan	65
4.1.1 Pembagian Zona Penelitian.....	65
4.1.2 Besar Pergerakan Pengguna Angkutan Umum Perkotaan.....	72
4.1.3 Maksud Perjalanan Pengguna Angkutan Umum perkotaan Yang Menuju Terminal Tipe A Kota Sukabumi.....	73
4.1.4 Karakteristik Pengguna Angkutan Umum Yang Menuju Terminal Baru Tipe A	75
4.2 Analisis Jaringan Pelayanan Angkutan Umum Perkotaan Yang Menuju Terminal Tipe A di Kota Sukabumi.....	77
4.3 Analisis Pemilihan Rute Trayek Angkutan Umum Perkotaan.....	83
4.3.1 Faktor Muat (Load Factor).....	84
4.3.2 Tingkat Tumpang Tindih Rute Trayek	85
4.3.3 Konektivitas	89
4.3.4 Pemilihan Rute Trayek Angkutan Umum perkotaan Menurut jarak Menuju Terminal Baru Tipe A Kota Sukabumi Dan Konektivitas Antar Angkutan	89
4.3.5 Pemilihan Rute Trayek Berdasarkan Load factor, Tingkat Tumpang Tindih, konektivitas dan Rute Trayek Terdekat Menuju Terminal Baru Tipe A	91
4.4 Perubahan Rute Trayek Angkutan Umum Perkotaan Yang Menuju Terminal Tipe A Kota Sukabumi	95
BAB V KESIMPULAN DAN REKOMENDASI	102
5.1 Kesimpulan.....	102
5.2 Rekomendasi	103

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Jumlah Armada Angkutan Umum Perkotaan Di Kota Sukabumi	3
Tabel 2.1	Jenis Angkutan Umum.....	18
Tabel 2.2	Kapasitas Kendaraan.....	21
Tabel 2.3	Kebutuhan Luas dan Fasilitas Yang Ada Didalam Terminal	23
Tabel 2.4	Komposisi kendaraan angkutan penumpang jalan raya di DKI Jakarta ..	28
Tabel 2.5	Daftar trayek yang melalui Jl. Utan Kayu.....	29
Tabel 2.6	Matrik Studi Terdahulu.....	39
Tabel 3.1	Luas Wilayah Menurut Kecamatan Di Kota Sukabumi Tahun 2017	44
Tabel 3.2	Jumlah Dan Kepadatan Penduduk Kota Sukabumi Tahun 2015, 2016, 2017	46
Tabel 3.3	Jumlah Penduduk Berdasarkan Kelompok Umur dan Jenis Kelamin Tahun 2017	49
Tabel 3.4	Jumlah Penduduk Kota Sukabumi berumur 15 tahun keatas menurut lapangan Pekerjaan Utama Tahun 2017	50
Tabel 3.5	Komposisi Penggunaan Lahan Di Kota Sukabumi Tahun 2017	51
Tabel 3.6	Panjang Jalan Menurut Jenis Permukaan Dan Kondisi Jalan Di Kota Sukabumi Tahun 2017	54
Tabel 3.7	Jumlah Armada Angkutan Perkotaan Di Kota Sukabumi	56
Tabel 4.1	Pembagian Zona Penelitian Berdasarkan Luas Wilayah, Kepadatan Penduduk, Dan Penggunaan Lahan Kota Sukabumi.....	65
Tabel 4.2	Matrik Asal Tujuan Perjalanan Pengguna Angkutan Umum.....	72
Tabel 4.3	Maksud perjalanan Pengguna Angkutan Umum Perkotaan Yang Menuju Terminal Baru Tipe A Kota Sukabumi	73
Tabel 4.4	Pengguna Angkutan Umum Perkotaan Yang Menuju Terminal Tipe A Kota Sukabumi Menurut Golongan Umur	75
Tabel 4.5	Pengguna Angkutan Umum Perkotaan Yang Menuju Terminal Baru Tipe A Menurut Jenis Pekerjaan	76

Tabel 4.6	Jumlah Pergantian Moda Angkutan Umum Menuju Terminal Baru Tipe A Kota Sukabumi Berdasarkan Zona Penelitian.....	77
Tabel 4.7	Jarak Pengguna Angkutan Umum Untuk Berpindah Moda Angkutan Umum Yang Untuk Menuju Terminal Baru Tipe A Kota Sukabumi	80
Tabel 4.8	Cara Pengguna Angkutan Umum Perkotaan Menuju Ke Tempat Naik Angkutan Umum Perkotaan Berdasarkan Zona Penelitian.....	81
Tabel 4.9	Cara pengguna Angkutan Umum Menuju Tempat Tujuan Utama (Zona 1) setelah Turun Dari Angkutan Umum Perkotaan	83
Tabel 4.10	Faktor Muat Tiap Trayek Angkutan Umum Perkotaan	84
Tabel 4.11	Analisis Tingkat Tumpang Tindih Rute Trayek	86
Tabel 4.12	Matrik Usulan Perubahan Trayek Rute 03.....	95
Tabel 4.13	Matrik Usulan Perubahan Rute Trayek 25.....	96
Tabel 4.14	Matrik Usulan Perubahan TSrayek 03 B	97



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1	Peta Rute Trayek Angkutan Umum Perkotaan	5
Gambar 1.2	Kerangka berpikir.....	8
Gambar 3.1	Presentase Luas Wilayah Menurut Kecamatan Di Kota Sukabumi Tahun 2017	44
Gambar 3.2	Peta Administrasi Kota Sukabumi	45
Gambar 3.3	Jumlah Dan Kepadatan Penduduk kota Sukabumi Tahun 2015, 2016, 2017	47
Gambar 3.4	Peta Jumlah dan Kepadatan Penduduk Kota Sukabumi Tahun 2017	48
Gambar 3.5	Jumlah Penduduk Berdasarkan Usia Produktif Tahun 2017	50
Gambar 3.6	Presentase Jumlah Penduduk kota Sukabumi Berumur 15 Tahun Keatas Menurut lapangan Pekerjaan utama Tahun 2017	51
Gambar 3.7	Presentase perbandingan pola penggunaan Lahan	52
Gambar 3.8	Peta Pola Penggunaan Lahan Kota Sukabumi	53
Gambar 3.9	Peta Jaringan Jalan Kota Sukabumi Tahun 2017	55
Gambar 3.10	Angkutan Kota	56
Gambar 3.11	Terminal Tipe A KH. Ahmad Sanusi Kota Sukabumi	58
Gambar 3.12	Peta Rute Trayek Angkutan	61
Gambar 3.13	Peta Lokasi Terminal Tipe A	62
Gambar 3.14	Peta Pembagian Zona Penelitian Berdasarkan Penggunaan lahan Wilayah Kota Sukabumi	63
Gambar 3.15	Peta Rute Trayek Angkutan Umum Kota Sukabumi Yang Melayani Zona Penelitian	64
Gambar 4.1	Peta Pembagian Zona Penelitian di Kota Sukabumi.....	69
Gambar 4.2	Peta Pembagian Zona Penelitian Menurut Penggunaan Lahan.....	70
Gambar 4.3	Peta Pembagian Zona Menurut Jumlah Dan Kepadatan Penduduk...	71
Gambar 4.4	Diagram Matrik Asal Tujuan.....	72
Gambar 4.5	Peta Pergerakan Pengguna Angkutan Umum Perkotaan.....	74

Gambar 4.6	Persentase Pengguna Angkutan Umum Perkotaan Yang Menuju Terminal Tipe A Kota Sukabumi Menurut Golongan Umur	75
Gambar 4.7	Pengguna Angkutan Umum Perkotaan Yang Menuju Terminal Baru Tipe A Menurut Jenis Pekerjaan.....	76
Gambar 4.8	Persentase Jumlah Pergantian Moda Angkutan Umum Perkotaan Menuju Terminal Tipe A Kota Sukabumi.....	78
Gambar 4.9	Peta Titik Kumpul Penumpang (Loading Profile).....	79
Gambar 4.10	Jarak Pengguna Angkutan Umum Untuk Berpindah Moda Angkutan Umum Perkotaan Yang Menuju Terminal Baru Tipe A Kota Sukabumi	81
Gambar 4.11	Persentase Cara Pengguna Angkutan Umum Menuju Tempat Naik Angkutan Umum Perkotaan	82
Gambar 4.12	Persentase Cara Pengguna Angkutan Umum Perkotaan Menuju Tempat Tujuan Utama (Zona 1) Setelah Turun Angkutan Umum Perkotaan	83
Gambar 4.13	Peta Tumpang Tindih Trayek Angkutan Umum.....	88
Gambar 4.14	Peta Konektivitas Antar Angkutan Umum Perkotaan	92
Gambar 4.15	Peta Pemilihan Rute Trayek.....	93
Gambar 4.16	Peta Pemilihan Rute Trayek.....	94
Gambar 4.17	Perubahan Rute Trayek 03	99
Gambar 4.18	Perubahan Rute Trayek 25	100
Gambar 4.19	Perubahan Rute Trayek 03 B.....	101

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kota sebagai suatu perwujudan aktivitas manusia senantiasa mengalami perkembangan dari waktu ke waktu. Perkembangan suatu kota akan menimbulkan daya tarik bagi masyarakatnya untuk melakukan aktivitas sehingga timbul pergerakan bagi masyarakat untuk melakukan perjalanan menuju tempat tujuan masing-masing. Selain itu timbulnya pergerakan masyarakat diakibatkan dengan adanya kebutuhan masyarakat baik untuk bekerja, maupun untuk memperoleh kegiatan pendidikan yang lebih baik. Pergerakan yang dilakukan oleh masyarakat dari satu tempat ke tempat lainnya memerlukan suatu moda transportasi ataupun tanpa memerlukan moda transportasi.

Angkutan umum perkotaan Merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari sistem transportasi kota, dan merupakan komponen yang perannya sangat signifikan, Karena kondisi angkutan umum perkotaan yang jelek akan menyebabkan turunnya efektivitas maupun efisiensi dari sistem transportasi kota secara keseluruhan dan hal ini juga secara otomatis akan mengganggu system keseluruhan kota.

Kota Sukabumi merupakan salah satu kawasan andalan untuk wilayah Propinsi Jawa Barat, dengan sektor unggulan perikanan, perdagangan dan pariwisata sekaligus ditetapkan sebagai pusat kegiatan wilayah. Kota Sukabumi memiliki fungsi dan peranan penting lainnya yaitu sebagai pusat produksi, koleksi dan distribusi dengan skala pelayanan regional, dan memiliki intensitas kegiatan ekonomi yang tinggi, konsekuensinya kebutuhan akan layanan transportasi yang baik di Kota Sukabumi menjadi sangat penting.

Adapun permasalahan transportasi umum di Kota Sukabumi yaitu dengan dibangunnya Terminal Bus Tipe A KH. Ahmad Sanusi di Jalan Lingkar Selatan Kota Sukabumi yang menggantikan terminal bus lama di Jalan Jenderal Sudirman menimbulkan permasalahan baru, sejak di operasikannya secara resmi tepatnya

tanggal 28 oktober 2015 yang lalu hingga saat ini masih terlihat sepi pengunjung, hal tersebut dikarekan kurangnya angkutan umum perkotaan yang menuju dan dari terminal baru tipe A, dari 19 rute trayek yang beroperasi hingga saat ini hanya ada 1 trayek rute angkutan umum perkotaan yang menuju terminal baru tipe A di Kota Sukabumi. Oleh karena itu calon penumpang AKAP (angkutan kota antar provinsi) dan AKDP (angkutan kota dalam provinsi) lebih memilih untuk tidak ke terminal melainkan lebih memilih menunggu angkutannya di jalan yang dilewati AKAP (angkutan kota antar provinsi) dan AKDP (angkutan kota dalam provinsi), sehingga hal ini akan menimbulkan potensi kemacetan di ruas jalan yang dilewati AKAP (angkutan kota antar provinsi) dan AKDP (angkutan kota dalam provinsi).

Adapun Permasalahan lain pengguna angkutan umum perkotaan selain kurangnya angkutan umum perkotaan yang menuju terminal tipe A KH. Ahmad Sanusi, pengguna angkutan harus berganti moda angkutan sampai 3 kali, baik itu menggunakan ojek dan moda angkutan lainnya.

Dengan kondisi yang ada, maka diperlukan perubahan rute trayek angkutan umum perkotaan di Kota Sukabumi, agar bisa memenuhi kebutuhan akses masyarakat menuju terminal.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas dan dari hasil pengamatan lapangan, dengan dibangunnya Terminal Bus Tipe A KH. Ahmad Sanusi di jalan lingkar selatan Kota Sukabumi yang menggantikan terminal bus lama di jalan Jenderal Sudirman menimbulkan permasalahan baru yaitu kurangnya rute trayek angkutan umum perkotaan yang menuju terminal baru Tipe A KH. Ahmad Sanusi, dari 19 trayek yang beroperasi di Kota Sukabumi hanya ada 1 rute trayek angkutan umum perkotaan yang menuju terminal tipe A KH. Ahmad Sanusi yaitu angkutan umum perkotaan no trayek 20. Dan masih adanya angkutan umum yang belum saling terhubung/belum terjadi konektivitas antar angkutan umum sehingga pengguna angkutan umum harus berganti moda angkutan sampai 3 kali pindah angkutan untuk menuju terminal tipe A Kota Sukabumi.

1.3 Tujuan Dan sasaran

1.3.1 Tujuan

Adapun tujuan dari penelitian ini yaitu untuk melakukan penataan ulang rute angkutan perkotaan di Kota Sukabumi akibat adanya terminal baru tipe A KH. Ahmad Sanusi.

1.3.2 Sasaran

Dalam upaya pencapaian tujuan diatas maka sasaran yang harus di capai adalah sebagai berikut :

1. Teridentifikasi pola pergerakan penumpang angkutan umum perkotaan yang menuju dan dari terminal baru tipe A di Kota Sukabumi.
2. Menganalisis jaringan pelayanan angkutan umum perkotaan yang menuju terminal tipe A di Kota Sukabumi.
3. Menganalisis perubahan rute trayek angkutan umum perkotaan yang menuju terminal baru tipe A Kota Sukabumi.

1.4 Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup penelitian dalam studi ini terdiri dari ruang lingkup wilayah dan ruang lingkup subtransi.

1.4.1 Ruang lingkup wilayah

Penelitian ini dilakukan di Kota Sukabumi yang memiliki luas wilayah 4.800,23 Ha, secara administrasi terbagi dalam 7 (tujuh) wilayah kecamatan dan berdasarkan SK Walikota No. 160 Tahun 2003 tentang penetapan trayek angkutan umum perkotaan dan kode trayek angkutan, terdapat 20 trayek yang melayani kota sukabumi namun trayek yang beroperasi hanya 19 trayek angkutan umum perkotaan, dapat dilihat pada tabel 1.1 dan gambar 1.1:

Tabel 1.1 Jumlah Armada Angkutan Umum Perkotaan Di Kota Sukabumi

No	Kode Trayek	Kode Angkutan	Jumlah (Unit)
1	02.03.002	02	20
2	02.03.005	03	235
3	02.03.011	03 B	75
4	02.03.026	04	78
5	02.03.004	05	30

No	Kode Trayek	Kode Angkutan	Jumlah (Unit)
6	02.03.006	06	20
7	02.03.010	08	431
8	02.03.010	09	13
9	02.03.027	10	162
10	02.03.012	11	35
11	02.03.013	14	146
12	02.03.015	15	154
13	02.03.0017	20	70
14	02.03.018	21	27
15	02.03.019	21 A	56
16	02.03.020	25	312
17	02.03.022	26	70
18	02.03.024	27	83
19	02.03.025	28	70
20	02.03.021	29	5
Jumlah			2092

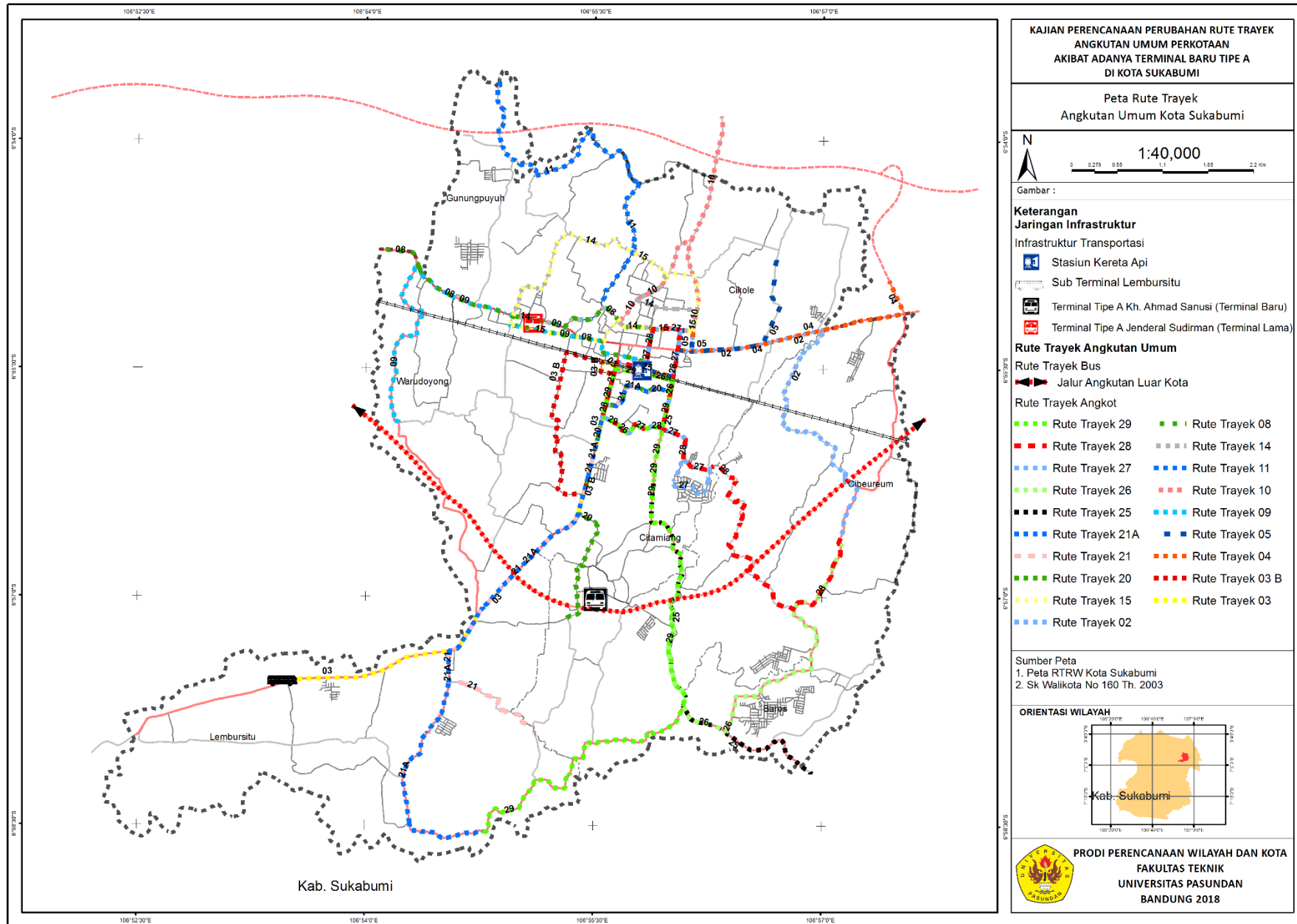
Sumber : Dinas Perhubungan Kota Sukabumi

1.4.2 Ruang Lingkup Subtansi

Ruang lingkup materi yang dibahas dalam studi “Kajian Perencanaan Perubahan Rute Trayek Angkutan Umum Perkotaan Di Kota Sukabumi Akibat Adanya Terminal Baru Tipe A” sebagai berikut :

1. Teridentifikasinya pola pergerakan penumpang angkutan umum perkotaan yang menuju dari terminal baru tipe A di Kota Sukabumi, meliputi besaran pergerakan penumpang angkutan umum perkotaan berupa Asal dan tujuan pengguna angkutan perkotaan.
2. Menganalisis jaringan pelayanan angkutan umum perkotaan yang menuju dan dari terminal tipe A di Kota Sukabumi, untuk mengetahui titik lokasi besarnya pengguna angkutan perkotaan (loading Profile) dan mengetahui kemudahan pengguna angkutan umum dalam menggunakan angkutan perkotaan.
3. Menganalisis perubahan rute angkutan umum perkotaan yaitu dengan mengetahui kondisi existing rute trayek angkutan umum dilakukan perubahan rute trayek angkutan perkotaan agar dapat memenuhi kebutuhan pengguna angkutan umum

Gambar 1.1 Peta Rute Trayek Angkutan Umum Perkotaan



1.5 Batasan Studi

Batasan studi merupakan batasan ruang lingkup dari suatu studi agar pembahasan bisa lebih fokus pada studi yang dilakukan, adapun batasan studi pada penelitian ini yaitu :

1. Dilakukan kepada pengguna angkutan umum perkotaan yang menuju dan dari terminal baru tipe A KH. Ahmad Sanusi,
2. Melakukan penataan ulang rute angkutan umum perkotaan yang menuju dan dari terminal baru tipe A.

1.6 Metodologi Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini meliputi metode pengumpulan data, dan metode analisis dan penentuan sample Adapun lebih jelasnya sebagai berikut :

1.6.1 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang dilakukan untuk menunjang penelitian ini yakni pengumpulan data primer dan pengumpulan data sekunder yaitu:

1. Pengumpulan data primer berupa wawancara terhadap pengguna angkutan umum yang menuju dan dari terminal tipe A KH. Ahmad Sanusi di Kota Sukabumi untuk mengetahui asal tujuan perjalanan, maksud melakukan perjalanan dan bagaimana kondisi jaringan pelayanan angkutan umum. Serta melakukan observasi dan dokumentasi untuk mengetahui kondisi existing angkutan umum perkotaan.
2. Pengumpulan data sekunder dilakukan kepada Dinas Perhubungan, Badan Perencanaan pembangunan daerah, dan Badan Pusat statistik di Kota Sukabumi. Untuk mengumpulkan data-data atau informasi maupun berupa buku rujukan, seperti studi literatur yang berhubungan dengan penelitian ini.

1.6.2 Metode Analisis

Metode analisis yang dilakukan pada studi ini ada 2 metode analisis, yaitu metode analisis deskriptif kuantitatif dan metode analisis matrik asal tujuan MAT yaitu:

1. Metode analisis deskriptif kuantitatif yaitu metode yang mendeskripsikan keadaan suatu gejala yang kemudian diolah sesuai dengan fungsinya. Yaitu untuk mengidentifikasi pola pergerakan pengguna angkutan umum perkotaan, menganalisis jaringan pelayanan angkutan umum perkotaan dan melakukan perubahan rute trayek angkutan umum perkotaan yang menuju dan dari terminal baru tipe A Kota Sukabumi,
2. Metode analisis matrik asal tujuan (MAT), yaitu untuk mengetahui besarnya pergerakan pengguna angkutan umum dengan cara melakukan survey wawancara kepada pengguna angkutan umum perkotaan yang melakukan perjalanan yang menuju dan dari terminal baru tipe A Kota Sukabumi,

1.6.3 Penentuan Sampling

teknik pengambilan sampel yang digunakan yaitu random sampling (probabiliti sampling), dengan cara pengambilan sampel yang memberikan kesempatan yang sama kepada setiap elemen populasi dengan syarat anggota populasi tidak memiliki strata sehingga relatif homogen.

Sampel penumpang diperuntukkan untuk mengkaji sarana dan prasarana angkutan umum yang ada agar dapat mengetahui kemudahan pengguna angkutan umum dan untuk mengetahui asal tujuan penumpang yang menuju dan dari terminal tipe A KH. Ahmad Sanusi di Kota Sukabumi, Dengan total populasi penumpang yang menuju ke luar kota/penumpang yang menuju dan dari terminal baru tipe A di Kota Sukabumi sebesar 966 penumpang/Hari. Berikut adalah perhitungan sampel slovin:

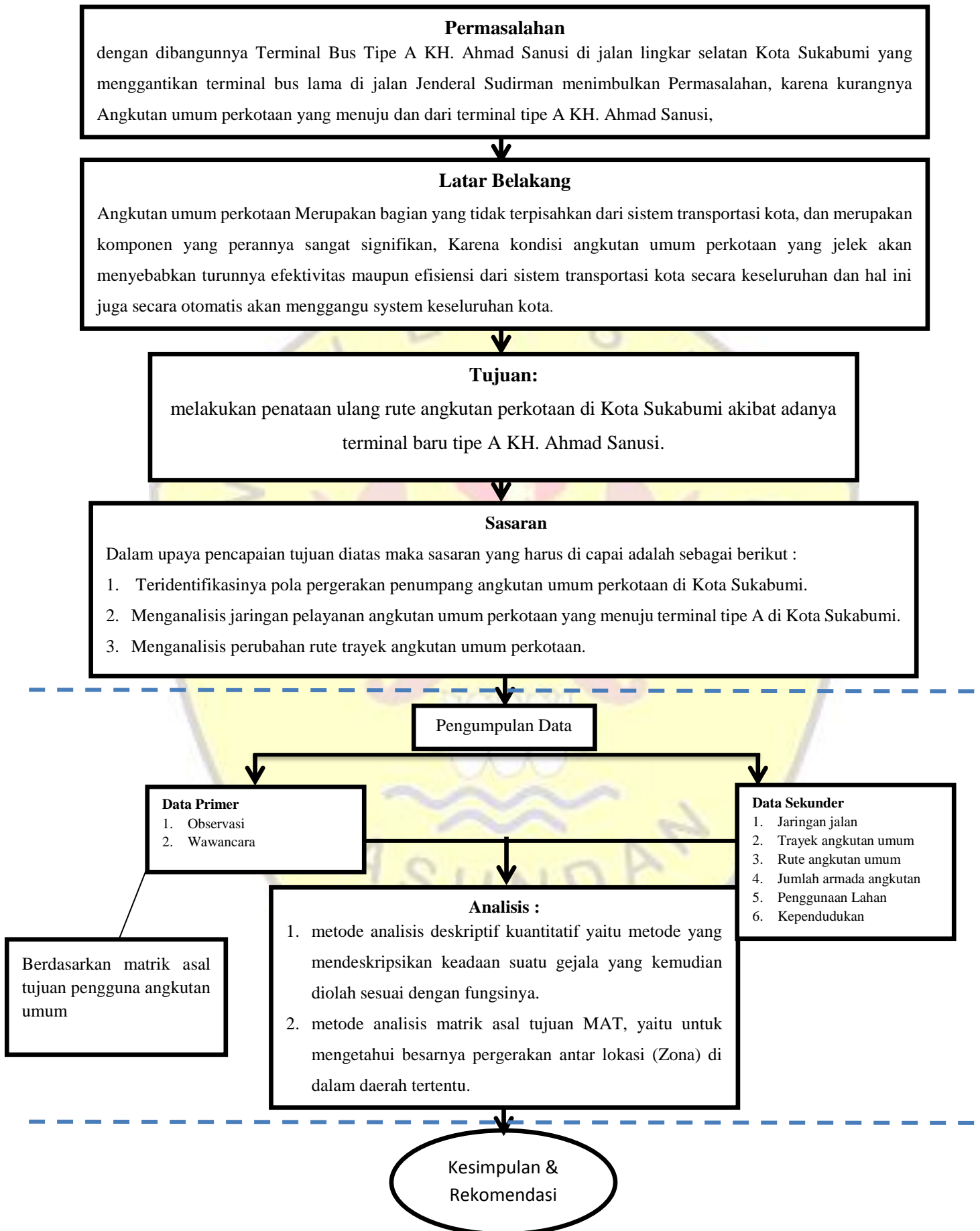
$$n = \frac{N}{1 + N(d^2)} = \frac{966}{1 + 966(0.05^2)} = 283$$

Berdasarkan metode slovin sampel yang dapat diambil dari penumpang angkutan umum perkotaan yang menuju dan dari terminal tipe A KH. Ahmad Sanusi di Kota Sukabumi dengan ketetapan kesalahan 0,05 adalah 283 sampel.

1.7 Kerangka Berfikir

Dalam melakukan sebuah studi, harus dibuat terlebih dahulu kerangka berpikir dapat dilihat pada Gambar 1.2 di bawah ini.

Gambar 1.2 Kerangka berpikir



1.8 Sistematika Penulisan

Materi yang akan di bahas pada laporan penelitian ini memiliki sistematika penulisan sebagai berikut;

BAB I Pendahuluan

Bab ini membahas mengenai latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan sasaran, ruang lingkup yang terdiri dari ruang lingkup wilayah dan ruang lingkup materi, metode pendekatan dan sistematika penulisan

BAB II Tinjauan pustaka

Pada bab ini membahas mengenai landasan teori yang mendukung dan berkaitan dengan materi yang dikaji selama studi.

BAB III Gambaran umum wilayah

Bab ini membahas mengenai tinjauan terhadap gambaran umum wilayah studi yaitu “Kajian Perencanaan Perubahan Rute Trayek Angkutan Umum Perkotaan Akibat adanya Terminal Baru Tipe A KH. Ahmad Dahlan Sanusi Di Kota Sukabumi”.

BAB IV Analisis

Bab ini membahas mengenai hasil “Kajian Perencanaan Perubahan Rute Trayek Angkutan Umum Perkotaan Akibat adanya Terminal Baru Tipe A KH. Ahmad Dahlan Sanusi Di Kota Sukabumi”.

BAB V Kesimpulan

Bab ini berisikan rangkuman hasil rangkian penelitian dan rekomendasi mengenai hasil “Kajian Perubahan Rute Trayek Angkutan Umum Perkotaan Akibat adanya Terminal Baru Tipe A KH. Ahmad Dahlan Sanusi Di Kota Sukabumi”

DAFTAR PUSTAKA

Buku Referensi

- Tamin Ofyar Z, 2000. Perencanaan dan pemodelan transportasi: Penerbit Insitut Teknologi Bandung
- Warpani s. 2002. Pengelolaan Lalu Lintas Dan Angkutan Jalan. Bandung : Penerbit Institut Teknologi Bandung.
- Warpani, Suwardjoko. 1990. Merencanakan Sistem Perangkutan. Bandung :Penerbit ITB

Jurnal

- Tamim, O.Z. Hendarto, S. Hidayat, N. Rerouting Trayek Angkutan Umum Di DKI Jakarta. Staf Pengajar Jurusan Teknuik Sipil-Universitas Muhammadiyah Surakarta, Volume 7. Hal 47-124

Diluar Buku Dan Jurnal

- Rozalinda Tresia, 2004. Kajian Pelayanan Angkutan Umum Penumpang Dalam Kota Di Kota Solok, Program Magister Perencanaan Pembangunan Wilayah Dan kota Universitas Diponegoro

Peraturan Terkait

- _____,Undang-Undang Nomor 22 Tahun 2009 Tentang Lalu Linta Dan Angkutan Jalan.
- _____,Keputusan Direktur Jenderal Perhubungan Darat Nomor: SK.687/AJ.206/DRJD/2002 Pedoman Teknis Penyelenggaraan Angkutan Penumpang Umum Di Wilayah Perkotaan Dalam Trayek Tetap Dan Teratur
- _____,Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 42 tahun 1993 Tentang Angkutan Jalan